

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jadi penelitian ini analisis datanya tidak menggunakan rumus statistika, melainkan dengan tehnik analisis deskriptif yaitu analisis data yang diujikan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif dengan pola pikir induktif. Cara berpikir induktif adalah cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang bersifat khusus kemudian disimpulkan dengan sifat umum.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian adalah SMP Negeri 23 Semarang. SMP Negeri 23 Semarang adalah lembaga pendidikan yang terletak di kecamatan Mijen kota Semarang. Sebagai lembaga pendidikan, SMP Negeri 23 sudah menjadi tempat kepercayaan masyarakat setempat dan sekitar untuk menitipkan putra putri mereka belajar ilmu pengetahuan.

Di SMP Negeri 23 Semarang sebagian siswa maupun guru mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti latar belakang ekonomi, sosial, maupun dalam hal keberagaman. Disana ada sebagian siswa dan guru yang beragama non muslim, meskipun sebagian besar guru dan murid beragama Islam. Sebab itulah pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 23 Semarang dituntut untuk selalu menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama. Penanaman nilai-nilai toleransi di SMP Negeri 23 Semarang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian disana.

¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 6

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2012. Kemudian penelitian ini akan diakhiri pada tanggal 10 April 2012 ketika peneliti sudah menemukan jawaban atas permasalahan yang di rumuskan.

3. Sumber Data

Sumber data yaitu data yang langsung berkaitan dengan subyek riset. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber, antar lain:

- a. Sumber informasi lapangan, yakni sumber informasi yang dapat diperoleh dari lapangan, dapat diperoleh dengan metode observasi atau wawancara dengan orang yang langsung berkecimpung pada obyek penelitian agar dapat tercapai sesuai tujuan. Dalam penelitian ini sumber informasi lapangan diperoleh dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, staf-staf sekolah, dan siswa-siswi di SMP Negeri 23 Semarang.
- b. Sumber informasi dokumen, yaitu segala sumber data yang berasal dari dokumen. Pada penelitian ini sumber informasi dokumen diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki SMP Negeri 23 Semarang berkaitan dengan keberagamaan.

4. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada penanaman nilai-nilai toleransi beragama di SMP Negeri 23 Mijen Semarang tahun ajaran 2011/2012 Pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan teknik atau cara sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Dalam penelitian, observasi berarti metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.² Dalam

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm.107

penelitian ini observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang proses penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang.

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang di inginkan.³ Metode wawancara ini menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden untuk memperoleh informasi tentang penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti, yakni, guru PAI, guru agama kristen, guru agama katolik, siswa-siswi muslim dan non muslim di SMP Negeri 23 Semarang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pencarian data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, dokumen dan sebagainya.⁴

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak diperoleh dari data-data wawancara atau observasi. Metode ini digunakan untuk melengkapi metode pengumpulan data yang pertama dan kedua. Metode dokumentasi ini dapat berupa foto, recording, buku-buku dan lain sebagainya.

Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan keagamaan dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama di SMP Negeri 23 Semarang dan data-data pendukung tentang penanaman nilai-nilai toleransi beragama di SMP Negeri 23 Semarang.

³ Nurul Zuriah, Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Antara Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT. umi Aksara, 2006), hlm.179.

⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 133

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.⁵

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan tehnik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumus statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut :

- a. Periode pengumpulan data
- b. Reduksi data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temannya, dan membuang hal-hal yang tidak penting.⁶ Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada data-data yang berkaitan dengan proses penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran PAI dan faktor-pendukung maupun penghambat penanaman nilai-nilai toleransi di SMP Negeri 23 Semarang

- c. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.⁷ Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data-data tentang proses pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi

⁵. Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, hlm.217

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfa Beta, 2011), hlm. 336-338

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 341

beragama serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang yang diuraikan secara singkat.

d. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.⁸ Yaitu untuk mengetahui bagaimana proses penanaman nilai-nilai toleransi beragama di SMP Negeri 23 Semarang serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang.

Jadi teknik analisis data ini peneliti gunakan untuk menganalisa tentang Penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 345